

Pendapatan dan Gaya Hidup Sebagai Determinan Keputusan Investasi Emas pada ASN Kabupaten Nagan Raya

Martini¹, Muzakir², Abu Hassan Makmun³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teuku Umar
Meulaboh, Aceh Barat, Indonesia^{1,2,3}

*Email : martinierwin271@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 11-07-2026
Disetujui 17-07-2026
Diterbitkan 19-07-2026

ABSTRACT

Gold investment decisions among State Civil Servants (ASN) remain an issue; although they possess relatively stable incomes, not all of them utilize their earnings to invest in gold. Furthermore, previous research regarding the influence of income and lifestyle on gold investment decisions has yielded inconsistent findings. This study aims to analyze the impact of income and lifestyle on gold investment decisions among ASN in Nagan Raya Regency. A quantitative approach was employed with a sample of 98 respondents selected via purposive sampling, and data analysis was conducted using multiple linear regression with the aid of IBM SPSS Statistics. The results indicate that, individually, income has a positive and significant effect on gold investment decisions, whereas lifestyle does not have a significant effect. However, when considered simultaneously, both income and lifestyle significantly influence gold investment decisions. The R^2 of 0.338 indicates that 33.8% of the variation in gold investment decisions can be explained by these two variables, while the remainder is influenced by factors outside the scope of this study. The study implies that enhancing the financial capacity and financial planning of ASN is crucial for encouraging gold investment, whereas lifestyle is not a primary determinant of investment decisions when analyzed in isolation.

Keywords: Income; Lifestyle; Gold Investment Decisions; State Civil Apparatus.

ABSTRAK

Keputusan investasi emas pada Aparatur Sipil Negara (ASN) masih menjadi permasalahan karena meskipun ASN memiliki pendapatan yang relatif stabil, tidak semua ASN memanfaatkan pendapatannya untuk berinvestasi emas. Selain itu, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap keputusan investasi emas masih menunjukkan temuan yang belum konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap keputusan investasi emas pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Nagan Raya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 98 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas, sedangkan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas. Secara simultan, pendapatan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,338 menunjukkan bahwa 33,8% variasi keputusan investasi emas dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan finansial dan perencanaan keuangan ASN perlu menjadi perhatian dalam mendorong keputusan

investasi emas, sedangkan gaya hidup bukan merupakan faktor utama yang menentukan keputusan investasi secara parsial.

Kata Kunci: Pendapatan; Gaya Hidup; Keputusan Investasi Emas; Aparatur Sipil Negara.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Martini, M., Muzakir, M., & Makmun, A. H. . (2026). Pendapatan dan Gaya Hidup Sebagai Determinan Keputusan Investasi Emas pada ASN Kabupaten Nagan Raya. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(4), 8630-8642. <https://doi.org/10.63822/znjx3d24>

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk investasi yang banyak dipilih masyarakat dalam menjaga nilai aset adalah investasi emas. Emas dikenal sebagai *safe haven asset* karena memiliki nilai yang cenderung stabil, mampu menjaga nilai inflasi serta mudah dicairkan dibandingkan dengan berbagai instrumen investasi lainnya (Fiaet al., 2023; Halimah et al., 2025). Perkembangan investasi emas di Indonesia juga tercermin dalam berbagai kajian empiris yang menunjukkan meningkatnya ketertarikan masyarakat terhadap emas sebagai instrumen investasi yang dinilai aman dan berpotensi memberikan manfaat finansial jangka panjang. Penelitian yang dilakukan oleh Nandayanti et al. (2025) menunjukkan bahwa persepsi terhadap harga emas berperan dalam membentuk motivasi individu untuk berinvestasi emas, yang mencerminkan pandangan masyarakat terhadap emas sebagai aset yang memiliki nilai ekonomis dan potensi perlindungan kekayaan. Temuan tersebut menggambarkan bahwa emas dipandang sebagai instrumen investasi yang relevan dalam perencanaan keuangan jangka panjang, khususnya dalam menghadapi dinamika kondisi ekonomi.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan investasi adalah pendapatan. Pendapatan mencerminkan kemampuan finansial individu dalam memenuhi kebutuhan konsumsi sekaligus mengalokasikan dana untuk tabungan dan investasi. Secara teoritis, individu dengan tingkat pendapatan yang lebih tinggi memiliki peluang yang lebih besar untuk melakukan investasi, termasuk investasi emas, karena adanya kemampuan finansial yang lebih memadai untuk menyisihkan sebagian pendapatan setelah kebutuhan utama terpenuhi. Sebaliknya, individu dengan pendapatan yang relatif rendah cenderung lebih memprioritaskan kebutuhan sehari-hari sehingga alokasi dana untuk investasi menjadi lebih terbatas.

Selain pendapatan, gaya hidup juga menjadi faktor penting yang memengaruhi perilaku keuangan individu. Menurut Azzahrah (2023), gaya hidup mencerminkan pola hidup seseorang yang tercermin melalui aktivitas, minat, dan opini dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam mengelola pendapatan dan menentukan prioritas keuangan. Gaya hidup tidak hanya berkaitan dengan penggunaan sumber daya yang dimiliki, tetapi juga menunjukkan bagaimana individu memanfaatkan waktu, menaruh perhatian pada berbagai aspek kehidupan, serta membentuk pandangan terhadap pengelolaan keuangan dan investasi. Perbedaan gaya hidup individu yang tercermin melalui aktivitas, minat, dan opini diduga memengaruhi keputusan investasi emas. Individu yang memiliki aktivitas yang mendukung pengelolaan keuangan, minat terhadap instrumen investasi, serta opini yang positif terhadap investasi cenderung memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk mengambil keputusan investasi emas.

Penelitian Tambunan & Soemitra (2023) menemukan bahwa pendapatan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas, yang menunjukkan bahwa kemampuan finansial serta pola konsumsi individu dapat menjadi faktor penting dalam menentukan keputusan investasi. Sebaliknya, Halimah et al. (2025) menemukan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas, tetapi gaya hidup tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa gaya hidup tidak selalu menjadi faktor penentu dalam keputusan investasi emas, meskipun secara teoritis berkaitan dengan perilaku konsumsi dan pengelolaan keuangan individu. Selain itu, penelitian Safitri & Rachmansyah (2021) menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas, yang mengindikasikan bahwa faktor lain seperti literasi keuangan, persepsi risiko, maupun faktor psikologis dapat lebih dominan dalam memengaruhi keputusan investasi. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara pendapatan, gaya hidup, dan keputusan investasi emas masih memerlukan kajian lebih mendalam.

Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendapatan dan gaya hidup terhadap keputusan investasi emas menunjukkan temuan yang belum konsisten. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan pada masyarakat umum, generasi muda, dan karyawan swasta, sedangkan penelitian yang secara khusus meneliti ASN masih relatif terbatas. ASN memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan kelompok masyarakat lainnya, khususnya dalam hal stabilitas pendapatan dan tingkat keamanan pekerjaan. Di sisi lain, penelitian mengenai keputusan investasi emas pada konteks wilayah tertentu, khususnya Kabupaten Nagan Raya, juga masih jarang ditemukan. Perbedaan karakteristik sosial ekonomi, budaya, dan perilaku keuangan antar daerah berpotensi memengaruhi pola pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, terdapat celah penelitian (*research gap*) yang perlu diisi melalui penelitian mengenai pengaruh pendapatan dan gaya hidup sebagai faktor penentu keputusan investasi emas pada ASN di Kabupaten Nagan Raya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi emas pada ASN di Kabupaten Nagan Raya, menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap keputusan investasi emas pada ASN di Kabupaten Nagan Raya, serta menganalisis pengaruh pendapatan dan gaya hidup secara simultan terhadap keputusan investasi emas pada ASN di Kabupaten Nagan Raya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan dan perilaku keuangan terkait faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi emas. Menjadi bahan pertimbangan bagi ASN, lembaga keuangan, dan pemerintah daerah dalam meningkatkan perencanaan investasi emas. Dan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya ASN dalam mengelola pendapatan dan gaya hidup untuk tujuan investasi jangka panjang, sehingga masyarakat lebih bijak dalam perencanaan keuangan dan menjaga stabilitas ekonomi pribadi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain kausal yang bertujuan untuk menguji pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap keputusan investasi emas. Penelitian dilaksanakan pada Februari 2026 di Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh, dengan populasi sebanyak 4.605 Aparatur Sipil Negara (ASN). Jumlah sampel ditetapkan sebanyak 98 responden menggunakan rumus Slovin (tingkat kesalahan 10%) yang ditarik melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria responden merupakan ASN aktif, berpendapatan tetap, dan memiliki pengalaman berinvestasi emas.

Pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner tertutup berskala Likert. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara statistik yang meliputi uji kualitas instrumen (validitas dan reliabilitas) serta uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas) sebagai prasyarat pemodelan. Teknik analisis utama menggunakan regresi linear berganda, yang dilanjutkan dengan pengujian hipotesis melalui uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) untuk melihat signifikansi pengaruh antarvariabel, serta diakhiri dengan analisis koefisien determinasi (R^2) guna mengukur proporsi kemampuan variabel pendapatan dan gaya hidup dalam menjelaskan variasi keputusan investasi emas secara bersama-sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pendapatan	98	22.00	16.00	38.00	27.16	0.46	4.53	20.49
Gaya hidup	98	21.00	9.00	30.00	19.89	0.49	4.81	23.15
Keputusan Investasi Emas	98	22.00	8.00	30.00	19.26	0.47	4.67	21.82
Valid N (listwise)	98							

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 1 seluruh variabel penelitian memiliki jumlah data sebanyak 98 responden. Variabel X1 (Pendapatan) memiliki jumlah data sebanyak 98 responden dengan nilai minimum sebesar 16 dan nilai maksimum sebesar 38, sehingga diperoleh rentang nilai (range) sebesar 22. Nilai rata-rata (mean) variabel X1 sebesar 27,16 dengan standar deviasi sebesar 4,53 dan varians sebesar 20,49. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata skor jawaban responden pada variabel X1 berada pada angka 27,16 dengan tingkat penyebaran data sebesar 4,53. Untuk variabel X2 (Gaya Hidup) memiliki jumlah data sebanyak 98 responden dengan nilai minimum sebesar 9 dan nilai maksimum sebesar 30, sehingga memiliki rentang nilai sebesar 21. Nilai rata-rata (mean) sebesar 19,89 dengan standar deviasi sebesar 4,81 dan varians sebesar 23,15. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata skor jawaban responden pada variabel X2 adalah 19,89 dengan tingkat penyebaran data sebesar 4,81.

Sedangkan variabel Y (Keputusan Investasi Emas) memiliki jumlah data sebanyak 98 responden dengan nilai minimum sebesar 8 dan nilai maksimum sebesar 30, sehingga diperoleh rentang nilai sebesar 22. Nilai rata-rata (mean) variabel Y sebesar 19,26 dengan standar deviasi sebesar 4,67 dan varians sebesar 21,82. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata skor jawaban responden pada variabel Y adalah 19,26 dengan tingkat penyebaran data sebesar 4,67

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.067	2.383		1.287	.201
	x1	.473	.109	.458	4.327	.000
	x2	.169	.103	.174	1.640	.104

a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2026)

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut, nilai konstanta sebesar 3,067 menunjukkan bahwa apabila variabel pendapatan (X_1) dan gaya hidup (X_2) dianggap tetap atau bernilai nol, maka nilai keputusan investasi emas (Y) diperkirakan sebesar 3,067. Koefisien regresi variabel pendapatan (X_1) sebesar 0,473 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pendapatan akan meningkatkan keputusan investasi emas sebesar 0,473 satuan dengan asumsi variabel gaya hidup tetap. Sementara itu, koefisien regresi variabel gaya hidup (X_2) sebesar 0,169 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan gaya hidup akan meningkatkan keputusan investasi emas sebesar 0,169 satuan dengan asumsi variabel pendapatan tetap.

Nilai koefisien kedua variabel yang bernilai positif menunjukkan bahwa pendapatan dan gaya hidup memiliki hubungan searah dengan keputusan investasi emas. Dengan demikian, semakin tinggi pendapatan dan semakin baik gaya hidup responden, maka keputusan investasi emas cenderung meningkat. Namun demikian, berdasarkan hasil uji parsial (uji t), hanya variabel pendapatan yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas, sedangkan variabel gaya hidup tidak berpengaruh signifikan karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,104 yang lebih besar dari 0,05.

Uji t (Parsial)

Tabel 3 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.067	2.383		1.287	.201
	Pendapatan	.473	.109	.458	4.327	.000
	Gaya hidup	.169	.103	.174	1.640	.104

a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2026)

Pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi emas pada ASN Kabupaten Nagan Raya, variabel pendapatan (X_1) memiliki nilai t hitung sebesar 4,327 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas pada ASN Kabupaten Nagan Raya. Adapun pengaruh gaya hidup terhadap keputusan investasi emas pada ASN Kabupaten Nagan Raya memiliki nilai t hitung sebesar 1,640 dengan nilai signifikansi sebesar 0,104. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,104 > 0,05$), maka H_2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas pada ASN Kabupaten Nagan Raya.

Uji F

Pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap keputusan investasi emas pada ASN Kabupaten Nagan Raya. Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.14, diperoleh nilai F hitung sebesar 24,198 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan pendapatan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas pada ASN Kabupaten Nagan Raya.

Tabel 4 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	714.361	2	357.181	24.198	.000 ^b
	Residual	1402.261	95	14.761		
	Total	2116.622	97			
a. Dependent Variable: y						
b. Predictors: (Constant), x2, x1						

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2026)

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.581 ^a	.338	.324	3.84196
a. Predictors: (Constant), x2, x1				
b. Dependent Variable: y				

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil output Model Summary, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,338. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan gaya hidup mampu menjelaskan keputusan investasi emas pada ASN Kabupaten Nagan Raya sebesar 33,8%, sedangkan sisanya sebesar 66,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini, seperti literasi keuangan, persepsi risiko, motivasi investadi, locus of control, pengaruh sosial, serta pengetahuan investadi. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,324 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen, kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 32,4%. Sementara itu, nilai *R* sebesar 0,581 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen berada pada kategori sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan dan gaya hidup memiliki kontribusi dalam menjelaskan keputusan investasi emas, meskipun masih terdapat faktor-faktor lain di luar penelitian yang turut memengaruhi keputusan investasi emas pada ASN Kabupaten Nagan Raya.

Pembahasan

Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Emas pada ASN di Kabupaten Nagan Raya

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel pendapatan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,473 dengan nilai *t* hitung sebesar 4,327 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (<0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas pada ASN di Kabupaten Nagan Raya. Dengan demikian, hipotesis pertama (*H₁*) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan yang dimiliki ASN, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi emas.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pendapatan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan ASN dalam mengalokasikan sebagian penghasilannya untuk kegiatan investasi. Karakteristik pendapatan ASN yang relatif tetap dan diterima secara rutin memungkinkan individu memenuhi kebutuhan sehari-hari sekaligus menyisihkan sebagian pendapatan untuk tujuan jangka panjang melalui investasi

emas. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan diikuti dengan meningkatnya kemampuan finansial individu dalam melakukan investasi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mankiw (2012) yang menyatakan bahwa pendapatan merupakan sumber daya ekonomi yang dapat dialokasikan untuk konsumsi maupun tabungan, di mana tabungan tersebut selanjutnya dapat digunakan sebagai sumber dana investasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam mendorong keputusan investasi emas pada ASN di Kabupaten Nagan Raya. Semakin tinggi pendapatan yang dimiliki, semakin besar kemampuan ASN untuk mengalokasikan sebagian penghasilannya ke dalam investasi emas sebagai bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, pendapatan menjadi salah satu determinan yang memengaruhi keputusan investasi emas karena mencerminkan kemampuan finansial individu dalam menyediakan dana untuk investasi serta meningkatkan keyakinan individu dalam melakukan aktivitas investasi.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi Emas pada ASN di Kabupaten Nagan Raya

Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel gaya hidup memiliki koefisien regresi sebesar 0,169 dengan nilai t hitung sebesar 1,640 dan tingkat signifikansi sebesar 0,104. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,104 > 0,05$), sehingga hipotesis kedua (H_2) ditolak. Dengan demikian, gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas pada ASN di Kabupaten Nagan Raya. Hasil ini mengindikasikan bahwa perbedaan gaya hidup yang dimiliki ASN tidak menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan investasi emas.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan berdasarkan karakteristik responden penelitian. Seluruh responden merupakan ASN di Kabupaten Nagan Raya yang memiliki pendapatan tetap dan diterima secara rutin setiap bulan. Kondisi tersebut menyebabkan keputusan investasi emas lebih banyak didasarkan pada kemampuan finansial dan tujuan perencanaan keuangan jangka panjang dibandingkan dengan perbedaan gaya hidup. Dengan pendapatan yang relatif stabil, ASN memiliki kemampuan untuk menyisihkan sebagian penghasilannya secara terencana sehingga keputusan investasi tidak lagi bergantung pada aktivitas, minat, dan opini yang mencerminkan gaya hidup masing-masing individu.

Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi Emas Pada Asn di Kabupaten Nagan Raya

Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas pada ASN di Kabupaten Nagan Raya. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 24,198 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa keputusan investasi emas pada ASN tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan merupakan hasil interaksi antara faktor ekonomi dan faktor perilaku. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ASN yang memiliki pendapatan yang memadai serta didukung oleh pola pengelolaan keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengambil keputusan investasi emas. Pendapatan yang relatif stabil memberikan kesempatan bagi ASN untuk menyisihkan sebagian penghasilannya, sedangkan gaya hidup yang berorientasi pada perencanaan keuangan membantu individu dalam menentukan prioritas penggunaan dana. Dengan demikian, keputusan investasi emas tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya pendapatan yang dimiliki, tetapi juga oleh bagaimana individu mengelola sumber daya keuangan tersebut secara efektif.

Temuan penelitian ini dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa perilaku individu

dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan *perceived behavioral control* (Ajzen, 1991). Dalam konteks penelitian ini, pendapatan berkaitan dengan *perceived behavioral control* karena mencerminkan kemampuan finansial individu untuk melakukan investasi, sedangkan gaya hidup berkaitan dengan sikap terhadap perilaku dan norma subjektif yang terbentuk dari aktivitas, minat, dan opini individu dalam mengelola keuangan. Interaksi antara kemampuan finansial dan pola perilaku tersebut pada akhirnya membentuk keputusan investasi emas yang dilakukan oleh ASN.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tambunan dan Soemitra (2023) yang menemukan bahwa pendapatan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan ekonomi dan perilaku individu dalam mengelola keuangan merupakan faktor yang saling melengkapi dalam mendorong keputusan investasi. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Fiah et al. (2023) yang menyatakan bahwa pendapatan dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi emas. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan finansial yang memadai perlu diimbangi dengan pola pengelolaan keuangan yang baik agar individu lebih terdorong untuk mengalokasikan sebagian pendapatannya pada instrumen investasi.

Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,338. Hal ini berarti bahwa variabel pendapatan dan gaya hidup mampu menjelaskan variasi keputusan investasi emas sebesar 33,8%, sedangkan sisanya sebesar 66,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Faktor-faktor tersebut dapat berupa literasi keuangan, persepsi risiko, pengetahuan investasi, pengalaman investasi, maupun pengaruh lingkungan sosial yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, masih terdapat variabel lain yang berpotensi memberikan kontribusi terhadap keputusan investasi emas pada ASN di Kabupaten Nagan Raya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendapatan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas pada ASN di Kabupaten Nagan Raya. Keputusan investasi emas merupakan hasil dari kemampuan finansial yang dimiliki individu serta bagaimana individu mengelola dan memanfaatkan kemampuan tersebut dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap keputusan investasi emas pada ASN di Kabupaten Nagan Raya, dapat disimpulkan bahwa Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas pada ASN Kabupaten Nagan Raya dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,473 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan yang dimiliki ASN, semakin besar kemampuan finansial untuk mengalokasikan sebagian pendapatannya pada investasi emas. Dengan demikian, pendapatan menjadi salah satu faktor yang mendorong ASN dalam mengambil keputusan investasi emas. Adapun gaya hidup memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,169 dengan nilai signifikansi sebesar 0,104 ($> 0,05$), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas pada ASN Kabupaten Nagan Raya.

Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan aktivitas, minat, dan opini yang mencerminkan gaya hidup tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan investasi emas. Keputusan investasi emas pada ASN lebih didasarkan pada pertimbangan kemampuan finansial dan tujuan keuangan jangka panjang. Secara simultan, pendapatan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas pada ASN di Kabupaten Nagan Raya dengan nilai *F* hitung sebesar 24,198 dan nilai signifikansi sebesar

0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan dan gaya hidup secara bersama-sama memengaruhi keputusan investasi emas pada ASN Kabupaten Nagan Raya.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, item mengenai kesadaran terhadap risiko penurunan harga emas dalam jangka pendek memperoleh nilai rata-rata terendah. Oleh karena itu, ASN Kabupaten Nagan Raya disarankan untuk meningkatkan pemahaman mengenai karakteristik investasi emas, termasuk risiko fluktuasi harga dalam jangka pendek. Dengan pemahaman yang lebih baik, keputusan investasi dapat dilakukan secara lebih rasional dan tidak hanya didasarkan pada harapan memperoleh keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan risiko yang mungkin terjadi. Kepada Instansi pemerintah maupun lembaga keuangan diharapkan dapat menyelenggarakan program edukasi atau sosialisasi mengenai perencanaan keuangan dan investasi bagi ASN. Program tersebut tidak hanya membahas manfaat investasi emas, tetapi juga pentingnya membangun pola pengelolaan keuangan yang terencana dalam aktivitas sehari-hari, sehingga ASN memiliki kesiapan yang lebih baik dalam mengambil keputusan investasi.

Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang belum diteliti, seperti literasi keuangan, persepsi risiko, pengetahuan investasi, motivasi investasi, maupun pengaruh lingkungan sosial, mengingat variabel pendapatan dan gaya hidup dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan 33,8% variasi keputusan investasi emas, sehingga masih terdapat faktor lain yang memengaruhi keputusan investasi emas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., Rachma, N., Rahman, K. G., & Reynilda, R. (2025). Trapped in lifestyle? how Financial Literacy and Millennial Investor's Psychology Determine Investment Decisions in Indonesia. *IJBE (Integrated Journal of Business and Economics)*, 9(2), 185–202. <https://doi.org/10.33019/ijbe.v9i2.1185>
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Arianti, B. F. (2021). Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 10(2), 85–96.
- Astuti, M. D., Mutiara, R., & Sapruwan, M. (2024). Pengaruh Income Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z Melalui Perilaku Keuangan. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(1), 64–69.
- Ayu, N., Rahman, A., & Putra, D. (2024). The Effect of Investment Knowledge, Lifestyle, and Income on Antam E-Gold Investment Decision. *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 6(1), 45–58.
- Azzahrah, F. (2023). *Pengaruh Harga, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Perhiasan Emas* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Analisis Profil Penduduk Indonesia 2022*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/publication/2022/06/24/ea52f6a38d3913a5bc557c5f/analisis-profil-penduduk-indonesia.html>
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Statistik Kesejahteraan Rakyat 2025*. Badan Pusat Statistik.

- Bareksa. (2025). *Apa Faktor yang Memengaruhi Harga Emas Naik Turun*.
<https://www.bareksa.com/berita/emas/2025-12-24/apa-faktor-yang-memengaruhi-harga-emas-naik-turun>
- Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (2020). The Theory of Planned Behavior: Selected Recent Advances and Applications. *European Journal of Social Psychology*, 50(1), 352–356.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approach* (4th ed.). Sage Publications.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approach* (5th ed.). Sage Publications.
- Enago Academy. (2022). *Population vs. Sample: Definitions, Differences, and Examples*.
<https://www.enago.com/academy/population-vs-sample/>
- Fiah, N. I., Nurhayati, I., & Aminda, R. S. (2023). Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Emas di Kota Bogor. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 35–40.
<https://doi.org/10.47233/jemb.v2i1.922>
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1980). *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. Prentice-Hall.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halimah, N., Rifa'i, K., & Qoriani, H. F. (2025). The Effect of Investment Knowledge, Lifestyle, and Income on Antam Gold Investment Decisions Using Gold (e-gold) in the BSI Application. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics*, 8(2), 3774–3785.
<https://doi.org/10.31538/ijse.v8i2.6239>
- Halimah. (2025). Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Emas. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 10(1), 23–34.
- Hidayat, R., Nugroho, S., & Lestari, P. (2023). The Influence of Gold Price Fluctuations, Income, and Financial Management on Investment Decisions. *International Economics Journal*, 4(2), 101–115.
- Jannah, N. Z., Mahyarni, & Julina. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pendapatan, Persepsi Risiko, dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas Antam Logam Mulia Pada Generasi Milenial. *Jurnal Bisnis Kompetitif*, 4(2), 196–205.
<https://doi.org/10.35446/bisniskompetif.v4i2.2165>
- Johan, I. R., & Azarian, S. A. (2025). Persepsi Risiko, Financial Self-Efficacy dan Minat Investasi Emas pada Generasi Z: Risk Perception, Financial Self-Efficacy, and Interest in Gold Investment Among Gen-Z. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 18(1), 26–37.
<https://doi.org/10.24156/jikk.2025.18.1.26>
- Katadata Indonesia. (2021, April 12). *Survei: 46% orang Indonesia berinvestasi emas*.
<https://databoks.katadata.co.id/ekonomi-makro/statistik/bdbf122c0349f9>
- Keynes, J. M. (1936). *The general theory of employment, interest and money*. Macmillan.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Kurniawan, Y. I., & Durya, N. P. M. A. (2025). Analisis pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi: Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(1), 129–145. <https://doi.org/10.60036/jbm.v5i1.341>
- Lestari, N. L. P., & Dewi, I. G. A. A. (2021). Pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi emas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 45–56.

- Mankiw, N. G. (2012). *Principles of economics* (6th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Nabila, R. (2025). *Analisis Perilaku Masyarakat Dalam Berinvestasi Emas Melalui Produk BSI Cicil Emas dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior*. (Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Nandayanti, N., Benazir, A. M., Tauhid, N. A. M., Adiansyah, P. S., Wardiyah, M. L., & Wardiyah, M. (2025). Analisis Perbedaan Persepsi Masyarakat Terhadap Investasi Emas Sebelum dan Sesudah Kenaikan Harga. *Moneter: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 3(3), xx–xx. <https://doi.org/10.61132/moneter.v3i3.1536>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. Otoritas Jasa Keuangan. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kepuasan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kepuasan-(SNLIK)-2024.aspx)
- Pratama, I. B. G., & Yasa, G. W. (2022). Gaya Hidup dan Keputusan Investasi Emas Masyarakat. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 201–212.
- Putri, A. N., Wijaya, R., & Lestari, D. (2023). Pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi Emas. *Jurnal EMAS Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 6(2), 145–156. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/download/6687/8505>
- Putri, M. R., Siregar, H., & Utami, S. (2023). The Effect of Financial Literacy, Income, and Risk Perception on Gold Investment Decisions. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(1), 67–80.
- Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2020). Pengambilan Keputusan Investasi Dalam Keuangan Personal. *E-Jurnal Manajemen*, 9(6), 2301–2315.
- Rahman, A., Siregar, R., & Utami, S. (2023). Determinants of Gold Investment Decision. *International Journal of Islamic Economics and Finance*, 5(2), 112–123.
- Rahmawati, W. A., & Nurohman, Y. A. (2024). Penggunaan Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Investasi Emas di Bank Syariah. *WADIAH: Jurnal Perbankan Syariah*, 9(1), 26–46. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v9i1.1808>
- Rohmah, N. M. (2024). *Pengaruh Pemahaman Investasi dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Keputusan Investasi Emas*. (Skripsi). Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Rosnidah, I., Kartono, K., & Jannah, I. I. N. (2025). Millennial Lifestyle Mediated: Financial Literacy and Income on Investment Decision. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 8(1), 8294–8309. <https://doi.org/10.31538/ijse.v8i1.6534>
- Safitri, L. A., & Rachmansyah, Y. (2021). Pengaruh Herding, Pendapatan dan Usia terhadap Keputusan Investasi Emas. *Fokus Ekonomi*, 16(1), 1–19.
- Santi, N. M. S. M. D., & Suci, N. M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Pegawai Negeri Sipil. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 10(3), 626–637.
- Sari, D., Anwar, K., & Pratama, A. (2022). Pengaruh Herding, Pendapatan, dan Usia Terhadap Keputusan Investasi Emas. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 9(3), 211–223.
- Sari, M., & Anwar, K. (2022). Keputusan Investasi Emas Sebagai Instrumen Lindung Nilai. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 26(1), 67–78.
- Scribbr. (2023). *Quantitative research: Definition, Methods & Examples*. <https://www.scribbr.com/methodology/quantitative-research>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tambunan, I. C., & Soemitra, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi Emas. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(2), 1–11.

-
- Treasury. (2024). *Hubungan inflasi dan harga emas*. <https://www.treasury.id/hubungan-inflasi-dan-harga-emas-apa-ada-pengaruhnya>
- World Gold Council. (2023). *Gold as a Strategic Asset*. <https://www.gold.org/goldhub/research/gold-strategic-asset>
- World Gold Council. (2025, February 5). *Gold Demand Trends: Full year 2024*. <https://www.gold.org/goldhub/research/gold-demand-trends/gold-demand-trends-full-year-2024>
- World Gold Council. (2026, January 29). *Gold Demand Trends: Q4 and full year 2025*. <https://www.gold.org/goldhub/research/gold-demand-trends/gold-demand-trends-full-year-2025>
- Yuliasari, P. R., & Susanti, A. (2025). Pengaruh Perilaku Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Emas. *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 5(2), 27–37. <https://journalcenter.org/index.php/jupea/article/view/3855>
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3), 609–622. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i3.896>